

### BAB III

#### METODE PENENTUAN KASUS

##### A. Informasi Klien dan Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* secara lisan kepada Ibu “AMP” dan suami Bpk. AJ”, mereka bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya selama hamil sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu “AMP” serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 16 September 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Petang I saat melakukan pemeriksaan kehamilan didapatkan hasil sebagai berikut:

##### 1. Data subjektif (tanggal 16 September 2025, pukul 09.20 WITA)

###### a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “AMP”	Bpk. “AJ”
Umur	: 29 tahun	30 tahun
Suku bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: S1	DII
Pekerjaan	: ASN	Karyawan hotel
Alamat rumah	: Br Ubud, Getasan	Br Ubud, Getasan
No. Tlp/hp	: 083114*****	083114*****
Jaminan kesehatan	: BPJS (Kls II)	
Penghasilan	: Rp. 3.500.000,-	Rp. 4.000.000,-

###### b. Keluhan utama

Ibu datang ingin memeriksakan kehamilannya.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kalinya pada saat ibu berumur 13 tahun, siklus haid ibu teratur 28 hari, jumlah darah ibu  $\pm$  3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid ibu berkisar selama 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 18 Mei 2025 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 25 Februari 2026.

d. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertamanya, menikah secara sah menurut agama dan negara. Lama perkawinan ibu 1 Tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan kehamilannya saat ini merupakan kehamilan ibu yang pertama. Ibu sebelumnya tidak pernah mengalami keguguran/ riwayat obstetri buruk.

f. Riwayat pemeriksaan sebelumnya

Ibu tidak pernah mengalami keluhan yang mengancam seperti perdarahan, kejang dan lain-lain. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada table Hasil Pemeriksaan *Antenatal Care* Ibu “AMP” berdasarkan Buku KIA dan buku periksa di dokter SpOG berikut ini.

**Tabel 3**  
**Hasil pemeriksaan antenatal care ibu “AMP” berdasarkan Buku KIA**

Hari/ tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Nama Tanda Tangan
1	2	3
Minggu / 06 Juli 2025/ di dr SpOG	<p>S: Ibu mengatakan sudah melakukan test kehamilan dengan hasil positif dan sekarang ibu ingin melakukan pemeriksaan kehamilan</p> <p>O: Tekanan darah 108/68 mmHg, BB 57kg            Hasil USG: CRL =1,06cm, GA = 7W1D, EDD = 21-2-2026</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan suplemen asam folat 1 x 400µg 30 tablet</li> <li>2. Dokter menganjurkan ibu melakukan pemeriksaan darah Triple Eliminasi di Puskesmas</li> <li>3. Kontrol ulang tanggal 29/7/2026</li> </ol>	Dr SpOG
Kamis/ 24 Juli 2025/ Puskesmas Petang I	<p>S: Ibu mengatakan sudah melakukan pemeriksaan USG dan sekarang ibu ingin melakukan pemeriksaan darah ibu hamil sesuai anjuran dr SpOG</p> <p>O: Tekanan darah 95/66 mmHg, BB 57 kg (BB sebelum hamil: 55kg, TB: 165cm, IMT: 21.2, Lila 25cm, postur tubuh: normal, Hasil cek laboratorium GDS 150 mg/dL Hb: 12,3 gr/dl, HIV: NR, Sifilis: NR, Hepatitis B: NR, golongan darah O+, protein urin negatif. Pemeriksaan gigi tidak terdapat karies gigi, kesadaran <i>compos mentis</i>, kooperatif, orientasi baik, emosi stabil dan tidak tampak gangguan jiwa. Skrining kesehatan jiwa (EPDS) hasil normal (skor 3).</p> <p>A : G1P0A0 UK 9 Minggu 4 Hari T/H Intrauterine</p> <p>P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa semua dalam batas normal, ibu senang</p>	Bidan

- 
2. Memberikan KIE agar ibu tetap menjaga pola makan, minum, dan istirahat yang teratur, ibu paham dan akan melaksanakan saran bidan
  3. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan pada TMI, ibu paham
- 

Sumber : Buku KIA dan Buku periksa SpOG

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi.

h. Kebutuhan biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, ikan, daging ayam, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengkonsumsi buah, mie, cemilan, dan bakso. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi terhadap makanan.

Pola minum ibu dalam sehari sebanyak 8-9 gelas/hari berupa air putih. Pola eliminasi ibu yaitu BAB 2-3 hari sekali, dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari  $\pm$  4-5 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam  $\pm$  7-8 jam/ hari dan tidur siang sebanyak 30-60 menit setiap harinya. Untuk pola hubungan seksual, ibu dan suami melakukannya 1-2 kali seminggu, posisi miring dan tidak ada keluhan. Aktivitas ibu saat ini yaitu sebagai pegawai administrasi di loket sehingga mobilisasi ibu sangat terbatas. Ibu sudah diberikan edukasi untuk meningkatkan mobilisasi sehingga aliran darah ibu lancar.

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 3 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, ibu tidak merawat kebersihan payudaranya hanya membersihkan dengan sabun saat mandi.

i. Kebutuhan psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan yang direncanakan, ibu, suami dan keluarga menerima dan mendukung kehamilan ini. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

j. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu terjadi baik dengan keluarga, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai membahayakan kehamilannya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun orang lain. Banyaknya ada anggota keluarga di satu rumah yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

k. Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat beribadah.

l. Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah

mengonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan jamu. Ibu dan keluarga selalu menggunakan masker saat bepergian ke luar rumah dan selalu mencuci tangan saat datang dari bepergian.

m. Riwayat penyakit

Ibu tidak sedang menderita atau mengalami tanda gejala penyakit dan tidak pernah memiliki riwayat penyakit seperti asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus, TBC, hepatitis, PMS dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, *cervicitis cronis*, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandung, dan operasi kandung.

Tidak ada di keluarga ibu maupun suami yang pernah menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi, penyakit menular, hepatitis, TBC, PMS dan lain-lain.

n. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan

Ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan trimester II dan hal-hal yang harus dihindari selama hamil.

o. Perencanaan kehamilan

Ibu sudah merencanakan persalinannya dengan baik, ibu berencana bersalin di Puskesmas Petang I dan bersedia di rujuk ke RSUD Mangusada bila terjadi kegawatdaruratan sesuai alur rujukan KIS, transportasi yang digunakan adalah mobil milik keluarga, calon pendonor adik kandung ibu serta dana persalinan dari tabungan sendiri. Untuk pendamping saat persalinan adalah suami, yang mengasuh anak nantinya adalah ibu dan suami.

## **2. Data Objektif**

a. Pemeriksaan umum

KU Baik, Kessadaran *Compos Mentis*, BB 61 kg (BB ibu sebelum hamil yaitu 55 kg), tinggi badan ibu 165cm, TD ibu 118/76 mmHg, N 82X/ menit, S 36,0°C, RR 24X/menit, lingkaran lengan (LiLa) 26 cm, IMT: 21,2 (normal).

b. Pemeriksaan fisik

1) Kepala ibu simetris

2) Rambut ibu bersih, tidak rontok, tidak ada ketombe dan kutu

3) Wajah ibu normal, tidak ada oedem dan tidak pucat

4) Mata ibu normal, konjungtiva berwarna merah muda dan sklera berwarna putih

5) Hidung ibu bersih, tidak ada polip dan tidak ada sinus

6) Gigi dan mulut bersih, bibir berwarna merah muda, tidak pecah-pecah, dan tidak hitam. Gigi : normal, tidak ada karies dan tidak ada lubang

7) Telinga ibu bersih, tidak ada gangguan pendengaran

8) Leher ibu normal, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, kelenjar tiroid, dan vena jugularis.

9) Payudara ibu normal, bentuk payudara ibu simetris, puting payudara ibu menonjol, tidak ada kelainan pada payudara seperti adanya massa dan pembesaran limfe. Kebersihan payudara ibu baik.

10) Perut

a) Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, tidak ada kelainan

b) Auskultasi : DJJ 144 x/menit, kuat dan teratur

c) Palpasi : TFU 3 jari bawah pusat.

c. Ekstremitas bawah

Tungkai : Simetris

Oedema : Tidak ada

Reflek Patella : Positif  
Varises : Tidak ada  
Kulit : Normal

d. Pemeriksaan Penunjang

Tidak dilakukan

**3. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan**

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif serta data pemeriksaan terakhir dapat dirumuskan masalah/diagnosa kebidanan yaitu G1P0A0 usia kehamilan 17 minggu 2 hari, janin tunggal hidup intrauteri, dengan masalah Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II

**4. Penatalaksanaan**

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa pemeriksaan dalam batas normal, ibu dan suami mengerti dan paham penjelasan dari bidan.
2. Memberikan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II meliputi perdarahan pervaginam, sakit kepala hebat, pandangan kabur, bengkak pada wajah dan tangan, demam tinggi serta ketuban pecah dini. Ibu menyatakan telah paham atas penjelasan tersebut dan bersedia datang ke tenaga kesehatan jika mengalami salah satu tanda bahaya yang disebutkan.
3. Mengingatkan kembali ibu tentang hal-hal yang harus dihindari selama hamil seperti kerja berat, stres berlebihan, minum obat tanpa resep dokter, minum jamu, ibu sudah paham dan dapat mengulang penjelasan dari bidan.
4. Memberikan KIE tentang kelas ibu hamil dan menyarankan ibu untuk mengikuti *prenatal* yoga di desa dipandu oleh Bidan untuk mendapatkan informasi tentang

kehamilan, ibu paham dan akan menghubungi bidan desa untuk mengikuti kelas ibu hamil

5. Memberikan suplemen SF 1x60 mg sebanyak 30 tablet, kalsium 1x500mg sebanyak 30 tablet, Vitamin C 1x50mg sebanyak 30 tablet dan memberitahu ibu cara meminumnya. Ibu berjanji akan rutin mengkonsumsi suplemen yang diberikan
6. Mengingatkan suami dan ibu untuk mencentang kotak kontrol minum TTD pada buku KIA, ibu mengerti dan akan mengisi kotak kontrol TTD dengan rutin
7. Menepakati jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sewaktu-waktu bila ada keluhan. Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal
8. Melakukan pendokumentasian, asuhan terdokumentasi.

## **B. Jadwal Kegiatan**

Laporan kasus ini penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari tanggal 16 September 2025 yang dimulai dari kegiatan pengurusan izin dari puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “AMP” selama trimester II hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4****Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada ibu ‘AMP’  
dari Usia Kehamilan 17 Minggu 2 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas**

<b>No</b>	<b>Waktu Kunjungan dan Jadwal Asuhan</b>	<b>Rencana Asuhan</b>
1.	Minggu ke-II bulan September 2025 Asuhan kebidanan kehamilan TM II pada ibu “AMP” di Puskesmas Petang I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Menganjurkan ibu agar tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur 3. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi suplemen dan vitamin yang telah diberikan. 4. Memberikan suplemen SF, Vitamin C dan Kalsium 5. Menyarankan kunjungan ulang
2.	Minggu ke-II bulan Oktober 2025 Asuhan kebidanan kehamilan TM II pada ibu “AMP” di Puskesmas Petang I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan KIE agar tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur 3. Memberikan suplemen SF, Vitamin C dan Kalsium 4. Menyarankan ibu untuk pemeriksaan laboratorium (hemoglobin) 5. Menyarankan kunjungan ulang
3.	Minggu ke-II bulan Nopember 2025 Asuhan kebidanan kehamilan TM III pada ibu “AMP” di Puskesmas Petang I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan KIE agar tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur 3. Memberikan KIE tentang tanda bahaya TM III 4. Memberikan KIE pada ibu untuk mengkonsumsi vitamin dan suplemen yang diberikan

		5. Memberikan suplemen SF, Vitamin C dan Kalsium
		6. Menyarankan kunjungan ulang
4.	Minggu ke-IV bulan Desember 2025 Asuhan kebidanan kehamilan TM III pada ibu “AMP” di Puskesmas Petang I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan KIE agar tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur 3. Mengingatkan ibu untuk mnegikuti kelas ibu hamil 4. Mengingatkan tentang tanda bahaya TM III 5. Memberikan suplemen SF, Vitamin C dan Kalsium 6. Menyarankan kunjungan ulang
5.	Minggu ke-IV bulan Januari 2025 Asuhan kebidanan kehamilan TM III pada ibu “AMP” di Puskesmas Petang I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Mengingatkan kembali agar ibu tetap me menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur. 3. Melakukan pemeriksaan Laboratorium dan Skrining kejiwaan 4. Memberikan KIE tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan 5. Mengingatkan tentang tanda bahaya TM III 6. Melakukan pemeriksaan laboratorium hemoglobin 7. Menyarankan kunjungan ulang
6.	Minggu ke-IV bulan Februari 2025 Asuhan kebidanan kehamilan TM III	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Menganjurkan ibu agar tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur 3. Memberikan KIE pada ibu untuk mengkonsumsi vitamin yang diberikan

pada ibu “AMP” di Puskesmas Petang I	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengingatn tentang persiapan dan tanda persalinan</li> <li>5. Mengingatn tentang tanda bahaya TM III</li> <li>6. Menyarankan kunjungan ulang</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Mingg ke-IV bulan Februari 2026</li> </ol> <p>Asuhan kebidanan pada persalinan dan BBL pada ibu “AMP” di Puskesmas Petang I</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi ibu memenuhi nutrisi dan hidrasi selama proses persalinan</li> <li>2. Memberi KIE cara meneran yang baik dan benar</li> <li>3. Memantau kesejahteraan janin dan ibu serta kemajuan persalihan dengan lembar patograf pada Kala I</li> <li>4. Melakukan pertolongan proses Kala II</li> <li>5. Melakukan pertolongan proses Kala III</li> <li>6. Melakukan pemantauan Kala IV</li> <li>7. Melakukan IMD</li> <li>8. Memberikan suntikan vitamin K dan salep mata</li> <li>9. Menjaga kehangatan bayi</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Minggu ke-IV bulan Februari 2026</li> </ol> <p>Asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-I) serta asuhan pada neonatus (KN-I) di Puskesmas Petang I</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum dan istirahat</li> <li>2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada ibu nifas</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi</li> <li>4. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat</li> <li>5. Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan tali pusat, memandikan bayi</li> <li>6. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir.</li> <li>7. Memberikan imunisasi HB-0</li> </ol>

		8. Melakukan pemeriksaan SHK pada bayi
9.	Minggu ke-I bulan Maret 2026 Asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF- II) serta asuhan pada neonatus (KN-II) di banjar Ubud Getasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu</li> <li>2. Menilai adanya tanda infeksi, demam atau perdarahan abnormal</li> <li>3. Memberikan KIE tentang ASI eksklusif dan tetap menyusui setiap 2 jam sekali</li> <li>4. Memberikan KIE pola makan ibu menyusui, pola makan dan istirahat</li> <li>5. Memberikan KIE tanda bahaya nifas</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi</li> <li>7. Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan sehari-hari, memandikan bayi</li> <li>8. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir</li> <li>9. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat</li> <li>10. Memberikan KIE imunisasi bayi (BCG dan polio 1)</li> </ol>
10.	Minggu ke-III bulan Maret 2026 Asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF- III) serta asuhan pada neonatus (KN-III) di Puskesmas Petang I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu</li> <li>2. Menilai adanya tanda infeksi, demam atau perdarahan abnormal</li> <li>3. Mengingatkan kembali tentang ASI eksklusif dan tetap menyusui setiap 2 jam sekali</li> <li>4. Mengingatkan kembali pola makan ibu menyusui, pola makan dan istirahat</li> <li>5. Mengingatkan kembali tanda bahaya nifas</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi</li> <li>7. Mengingatkan kembali mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan sehari-hari, memandikan bayi</li> </ol>

---

	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Mengingat kembali mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir</li> <li>9. Mengingat kembali untuk menjaga agar bayi tetap hangat</li> <li>10. Memberikan asuhan kebidanan imunisasi BCG dan Polio 1 pada neonatus</li> <li>11. Memberikan konseling kepada ibu mengenai rencana penggunaan kontrasepsi pasca persalinan dengan menjelaskan jenis-jenis KB yang dapat digunakan seperti KB pil, implan dan IUD, termasuk keuntungan, cara kerja, waktu penggunaan serta efek sampingnya.</li> </ol>
--	---

---

<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Minggu ke-II bulan April 2026 Asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-IV) di Puskesmas Petang I</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan tanda vital dan pertumbuhan bayi</li> <li>3. Memantau tumbuh kembang bayi</li> <li>4. Memfasilitasi ibu dalam pelayanan alat kontrasepsi</li> <li>5. Menyarankan kunjungan ulang</li> </ol>
---	---

---